

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Butir 1).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Butir 14).

Pendidikan yang dilakukan pada anak usia dini pada hakikatnya adalah upaya memfasilitasi perkembangan yang sedang terjadi pada dirinya. Perkembangan anak usia dini merupakan peningkatan kesadaran dan kemampuan anak untuk mengenal dirinya dan berinteraksi dengan lingkungannya. Seiring dengan pertumbuhan fisik yang dialaminya. Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yaitu aspek perkembangan bahasa. Perkembangan berbahasa diantaranya mencakup kemampuan membaca, menulis, menyimak, mendengar, berbicara dan berkomunikasi.

Perkembangan berbahasa diajarkan agar anak memiliki pemahaman dan komunikasi melalui kata, lisan, dan tulisan yang diperlukan dalam kegiatan berkomunikasi dengan individu lain baik anak maupun orang dewasa dengan secara verbal maupun non verbal. Kemampuan berbahasa anak merupakan suatu hal yang penting karena dengan berbahasa tersebut anak dapat berkomunikasi dengan teman atau orang-orang di sekitarnya.

Depdiknas (2000:5): Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi seorang anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan maupun kebutuhannya. Bahasa juga merupakan alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain yang sekaligus juga berfungsi untuk memahami pikiran dan perasaan orang lain.

Anak-anak yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik pada umumnya memiliki kemampuan yang baik pula dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya. Kemampuan berbahasa tidak selalu didominasi oleh kemampuan membaca saja tetapi juga terdapat beberapa potensi yang memiliki peranan yang lebih besar seperti mendengarkan dan memahami perintah, menguasai kata-kata baru, serta mengembangkan kosakata dalam berbagai tema yang akan memacu pengembangan aspek perkembangan anak (Depdiknas,2000;5).

Kemajuan-kemajuan yang telah dicapai oleh manusia pada era globalisasi seperti ini banyak sekali, segala bidang kehidupan telah dapat dicapai dengan segala kemudahannya. Bahkan manusia dapat berhubungan dengan orang lain di negara lain secara langsung dengan menggunakan alat komunikasi modern seperti telepon, komputer sampai dengan internet. Masyarakat Indonesia sendiri sudah merasakan hasil dari teknologi tersebut. Teknologi yang berkembang pesat tidak akan ada artinya apabila seseorang tidak dapat berkomunikasi atau tidak mengerti suatu bahasa, baik untuk menyampaikan maupun menerima bahasa dari

orang lain. Orang tidak akan dapat memahami hasil pemikiran kita kalau tidak diungkapkan dengan menggunakan bahasa baik lisan maupun tulisan dengan baik dan tepat, itulah sebabnya bahasa memiliki peran yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia itu sendiri. Pentingnya bahasa bagi kehidupan manusia itu maka pembelajaran bahasa haruslah mulai diajarkan sejak dini atau sejak di taman kanak-kanak. Perkembangan bahasa pada usia anak-anak memang masih jauh dari sempurna. Walaupun demikian potensinya dapat dirangsang lewat komunikasi yang aktif dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Kualitas bahasa yang digunakan orang-orang yang dekat dengan anak-anak akan mempengaruhi keterampilan anak dalam berbicara dan berbahasa. Guru merupakan salah satu orang yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak serta metode yang tepat yang digunakan dalam menyampaikan bahasa kepada anak didiknya.

Kenyataan yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa di kelompok B TK Pertiwi Kupang, Karangdowo, Klaten masih banyak anak sulit dalam berbicara secara lancar dan benar, anak-anak banyak yang diam apabila diajak untuk berkomunikasi dengan guru, anak-anak terkesan sulit memahami kalimat yang disampaikan oleh guru, karena minimnya penguasaan kosa kata dan kurangnya kemampuan anak dalam mengungkapkan atau mendengarkan serta menginterpretasikannya.

Kesulitan yang dialami oleh anak dalam berbahasa ada pengaruhnya dari kebiasaan-kebiasaan anak di lingkungan keluarga yang kurang komunikatif atau metode dan alat yang digunakan guru kurang maksimal dalam pembelajaran serta kurangnya motivasi dalam melakukan kegiatan. Langkah melatih anak agar

dapat meningkatkan kemampuan berbahasanya yang antara lain memiliki kosa kata, mengembangkan kemampuan anak dalam mengungkapkan kata maka untuk mengatasi permasalahan kesulitan yang dialami anak perlu pemecahannya yaitu bagaimana cara meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Untuk mengembangkan kemampuan berbahasa terdapat berbagai aspek kegiatan. Aspek kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan berbahasa di taman kanak-kanak yaitu dengan cara merangsang minat anak untuk berbicara, latihan menggabungkan bunyi bahasa, memperkaya perbendaharaan kata, mengenalkan kalimat melalui cerita dan nyanyian dan mengenalkan lambang tulisan, dalam Suhartono (2005:138). Cara-cara yang dapat dilakukan guru di TK untuk mengajarkan kemampuan berbahasa anak didiknya, salah satunya dengan menggunakan metode Bercerita dengan Papan Flanel.

Menikmati sebuah cerita mulai tumbuh pada seorang anak semenjak ia mengerti akan peristiwa yang terjadi disekitarnya dan setelah memorinya mampu merekam beberapa kabar berita. Dengan demikian bercerita adalah suatu metode pengembangan bahasa yang dapat mengembangkan beberapa aspek fisik maupun psikologis bagi anak taman kanak-kanak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Untuk kegiatan pendidikan di taman kanak-kanak bercerita adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru kepada anak didik untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan menarik. Berdasarkan bentuknya cerita dapat dibedakan menjadi dua yaitu bercerita tanpa alat peraga dan bercerita dengan alat peraga.

Bercerita dengan alat peraga yang digunakan yaitu alat peraga langsung diantaranya binatang atau benda yang sebenarnya, sedangkan alat peraga tak

langsung yaitu benda-benda tiruan, gambar-gambar atau gambar yang ada dalam buku, guntingan-guntingan gambar yang ditempel pada papan flanel dan sebagainya.

Berdasarkan permasalahan dan kendala yang ada di lapangan, maka peneliti mencoba untuk memecahkan masalah, salah satu metode yang digunakan adalah bercerita dengan papan flanel. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Bercerita dengan Papan Flanel pada Kelompok B TK Pertiwi Kupang, Karangdowo, Klaten Tahun Pelajaran 2012-2013”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis merumuskan bahan kajian sebagai berikut: Apakah Bercerita dengan Papan Flanel dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak pada kelompok B TK Pertiwi Kupang, Karangdowo, Klaten tahun pelajaran 2012-2013 atau tidak?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

- a. Menambah perbendaharaan kosa kata.
- b. Menambah informasi dan pengetahuan anak.
- c. Mengembangkan fantasi anak.
- d. Meningkatkan keberanian anak untuk bertanya dan berpendapat.
- e. Meningkatkan konsentrasi anak dalam mendengarkan atau menyimak.
- f. Meningkatkan kemampuan anak untuk berekspresi.

## **2. Tujuan Khusus**

Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui bercerita dengan papan flannel pada kelompok B TK Pertiwi Kupang, Karangdowo, Klaten tahun pelajaran 2012-2013.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang: Melalui bercerita dengan papan flanel dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok B TK Pertiwi Kupang, Karangdowo, Klaten.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi anak**

- 1) Untuk meningkatkan minat anak dalam berkomunikasi.
- 2) Meningkatkan kemampuan berbahasa anak
- 3) Menjadikan contoh bagi anak untuk merefleksikan diri sebagaimana yang dilakukan gurunya.

#### **b. Bagi guru**

- 1) Sebagai dasar bagi guru dalam memilih metode pengembangan kemampuan berbahasa anak.
- 2) Memberikan kesempatan kepada guru berimprovisasi dalam melakukan tindakan pembelajaran yang direncanakan secara tepat waktu dan sasaran.

c. Bagi sekolah

Guru yang mempunyai kemampuan untuk melakukan perbaikan kinerjanya dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas ini maka akan berdampak baik untuk berkembangnya sekolah. Berkembangnya suatu sekolah ada hubungan erat dengan berkembangnya kemampuan guru.